

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil belajar rias wajah sehari-hari dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 8 Medan berada pada kategori cenderung rendah karena tidak mampu mengantarkan hasil belajar siswa tuntas secara klasikal (<80%) yaitu sebanyak 2 siswa (5,55%).
2. Hasil belajar rias wajah sehari-hari dengan menggunakan model pembelajaran Student Facilitator and Explaining pada siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 8 Medan berada pada kategori cenderung baik karena tidak mampu mengantarkan hasil belajar siswa tuntas secara klasikal (<80%) yaitu sebanyak 32 siswa (88,87%).
3. Terdapat pengaruh model pembelajaran Student Facilitator and Explaining terhadap hasil belajar rias wajah sehari-hari siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 8 Medan. Hal ini dilakukan dari hasil uji statistik yaitu diperoleh $t_{hitung} = 14,36$ dan $t_{tabel} = 2,00$ dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 70$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $14,36 > 2,00$.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis

Pemilihan model pembelajaran dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Untuk pembelajaran Rias Wajah Sehari-hari, terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran Student Facilitator and Explaining dengan siswa yang tidak diberi perlakuan model pembelajaran tersebut.

2. Implikasi Praktis

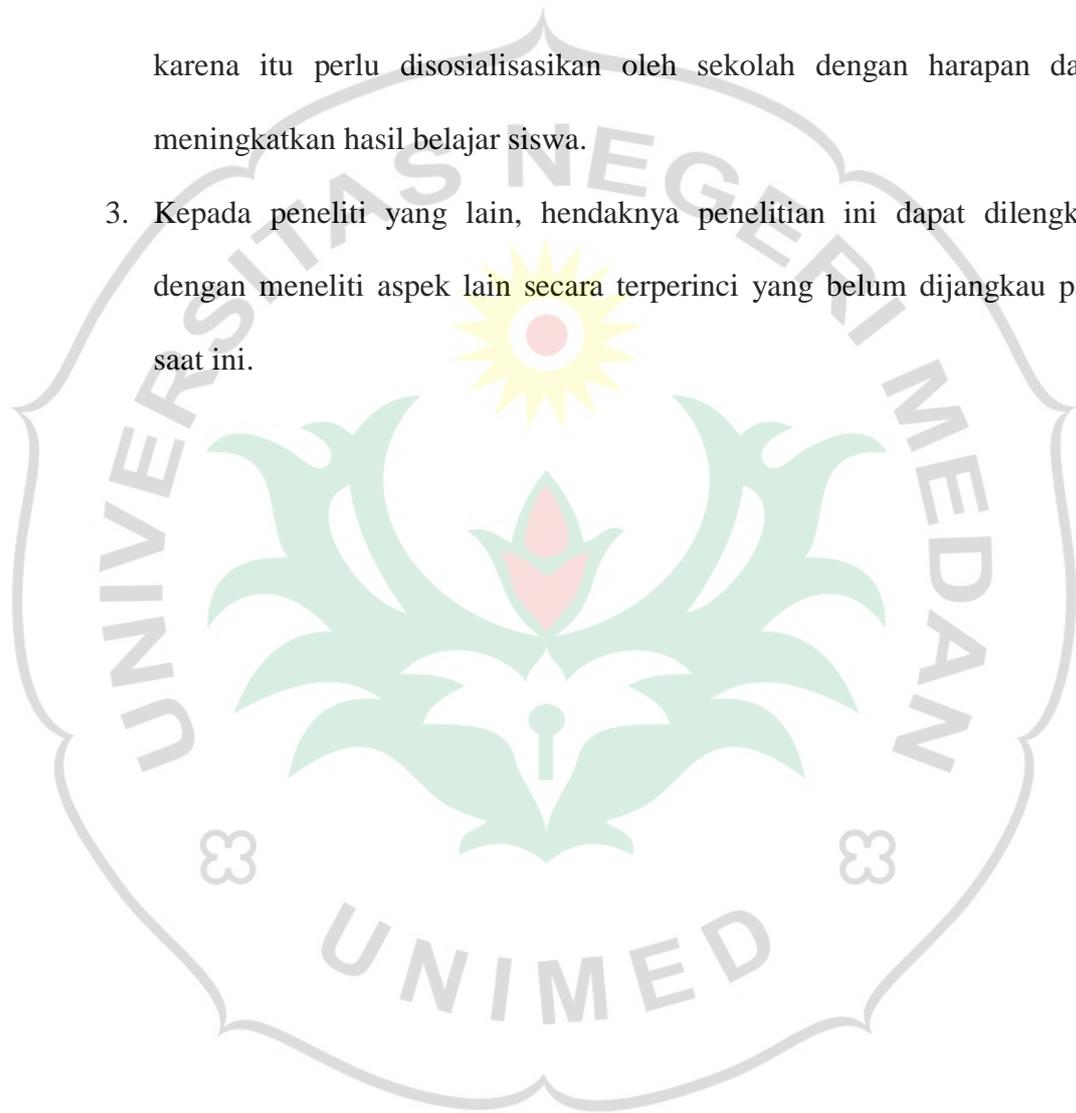
Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru untuk memperhatikan model pembelajaran yang tepat untuk digunakan dan dapat menarik perhatian siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga dapat menstimulus motivasi belajarnya.

5.3 Saran

1. Model pembelajaran Student Facilitator and Explaining hendaknya digunakan oleh guru pada saat mengajar agar siswa semakin aktif dalam pembelajaran dan motivasi siswa semakin meningkat serta semakin baiknya interaksi antara guru dan siswa, dan interaksi siswa dengan siswa lainnya sehingga hasil belajar siswa pada materi rias wajah sehari-hari semakin baik.
2. Model pembelajaran Student Facilitator and Explaining masih sangat asing bagi sebagian guru dan siswa terutama pada guru dan siswa di daerah, oleh

karena itu perlu disosialisasikan oleh sekolah dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Kepada peneliti yang lain, hendaknya penelitian ini dapat dilengkapi dengan meneliti aspek lain secara terperinci yang belum dijangkau pada saat ini.



THE
Character Building
UNIVERSITY